

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah penelitian non eksperimental yang bersifat deskriptif dengan rancangan cross sectional karena pengamatan dalam suatu periode tertentu dan setiap subjek studi hanya dilakukan satu kali pengamatan selama penelitian.

B. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti tersebut (Notoatmodjo, 2005). Populasi yang ditetapkan sebagai sarana penelitian adalah semua pasien pemakai alat ortodontik cekat dengan lama perawatan lebih dari 6 bulan di Program Studi Pendidikan Dokter Gigi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Berdasarkan survei pre penelitian didapatkan populasi sejumlah 52 orang.

2. Sampel penelitian

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2005). Sampel dari penelitian ini adalah pasien pemakai alat ortodontik cekat yang memenuhi kriteria di Program Studi Pendidikan Dokter Gigi UMY. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik Purposive Sampling, yaitu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel

diantara populasi, sesuai dengan yang dikehendaki peneliti sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang ada.

3. Besar sampel yang diambil dalam penelitian ini menggunakan rumus

Notoatmodjo (2002) :

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

Keterangan :

N = Besar populasi

n = Besar Sampel

d = Tingkat Kepercayaan/ketepatan yang diinginkan.

Dari rumus diatas didapat besar sampel dalam penelitian ini sejumlah 34.

C. Kriteria Penelitian

Kriteria penelitian terdiri atas kriteria inklusi dan eksklusi :

1. Kriteria Inklusi

- a. Pasien yang memakai alat ortodontik cekat dengan lama perawatan lebih dari 6 bulan di Program Studi Pendidikan Dokter Gigi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan bersedia menjadi subjek dalam penelitian ini.

2. Kriteria Eksklusi

- a. Pasien di Program studi Pendidikan Dokter Gigi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang tidak memakai alat ortodontik cekat.
- b. Pasien yang memakai alat ortodontik cekat Di Program Studi Pendidikan Dokter Gigi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan menolak untuk berpartisipasi menjadi subjek dalam penelitian ini.

D. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Program Studi Pendidikan Dokter Gigi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Juni sampai dengan September 2012.

E. Variabel Penelitian

1. Variabel Pengaruh

Perawatan Ortodontik Cekat

2. Variabel Terpengaruh

Tingkat keyakinan keberhasilan perawatan ortodontik

3. Variabel Terkendali

Pasien memakai alat ortodontik cekat

Lama perawatan ortodontik lebih dari 6 bulan

4. Variabel Tak Terkendali

Tingkat sosial ekonomi

Tingkat keparahan maloklusi

Jenis Kelamin

F. Definisi Operasional

1. Perawatan Ortodontik

Perawatan ortodontik berperan untuk memperbaiki kesehatan rongga mulut, fungsi rongga mulut, dan penampilan diri. Perawatan ortodontik tidak hanya dapat memperbaiki susunan gigi-geligi, tetapi dalam kasus-kasus tertentu juga dapat mempunyai dampak yang besar pada penampilan wajah seseorang. Penampilan gigi-geligi atau wajah yang tidak menarik jelas mempunyai dampak yang tidak menguntungkan pada perkembangan karier, sehingga permintaan untuk melakukan perawatan ortodontik makin meningkat.

2. Alat ortodontik cekat

Alat ortodontik cekat adalah alat yang dipasang secara cekat dengan pengeleman pada gigi pasien sehingga alat tidak bisa dilepas oleh pasien sampai perawatan selesai. Alat ini mempunyai kemampuan

perawatan yang sangat tinggi serta kemungkinan keberhasilan dari perawatan sangat besar dan keberhasilan perawatannya pun lebih baik.

3. Keyakinan keberhasilan perawatan ortodontik

Keyakinan merupakan salah satu kemampuan pengaturan diri individu. Keberhasilan merupakan hasil akhir yang diharapkan seseorang dalam rangka menggapai cita-citanya. Motivasi seseorang didalam melakukan perawatan ortodontik diharapkan didapatkan keberhasilan dari perawatan tersebut. Seseorang yang melakukan perawatan ortodontik memiliki keyakinan akan perawatan ortodontik yang dilakukannya.

4. Lama perawatan ortodontik

Lama perawatan ortodontik menyatakan lama waktu yang digunakan oleh seseorang pasien untuk memakai alat ortodontik selama masa perawatan ortodontik. Lama perawatan ortodontik yang termasuk dalam kriteria untuk sampel yaitu lebih dari 6 bulan. Pasien yang telah memakai alat ortodontik cekat lebih dari 6 bulan dianggap telah beradaptasi dan memiliki persepsi yang sama dalam memakai alat ortodontik cekat.

G. Alat Penelitian

Kuesioner digunakan untuk mengetahui tingkat keyakinan keberhasilan perawatan ortodontik pada pasien pemakai alat ortodontik

cepat. Kuesioner ini merupakan kuesioner yang diadopsi dan modifikasi dari kuesioner yang disusun (Andi Setiawan, 2007).

H. Jalannya Penelitian

Penelitian dilakukan di Program Studi Pendidikan Dokter Gigi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Jalannya penelitian terdiri dari 2 tahap, yaitu tahap persiapan dan pelaksanaan :

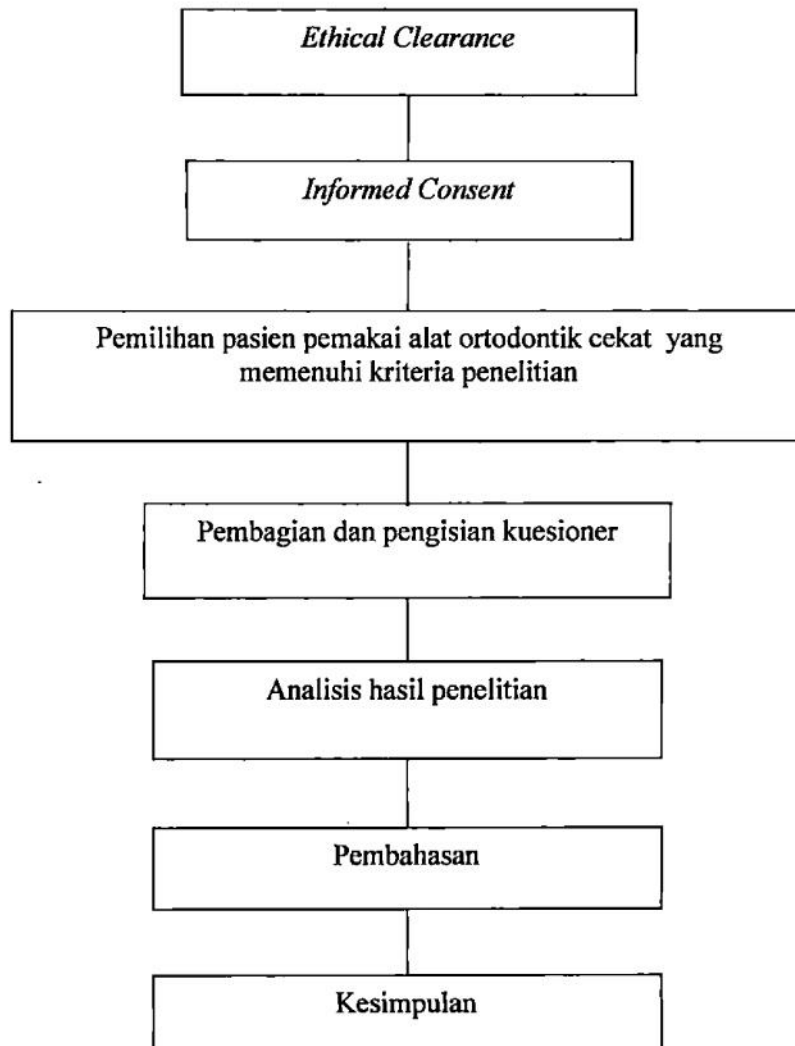
1. Tahap Persiapan

- a. Pembuatan proposal Karya Tulis Ilmiah.
- b. Mengurus surat ijin penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan perkenalan dan penjelasan kepada subjek mengenai jalannya penelitian, serta pemberian informed consent.
- b. Subjek diminta untuk melengkapi data di kuesioner yang disediakan
- c. Langkah selanjutnya dilakukan analisis data, dan ditarik kesimpulan dari hasil yang telah didapatkan.

I. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

J. Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian dianalisis menggunakan program komputer SPSS for Windows Release 15,0 yaitu statistik deskriptif untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat keyakinan keberhasilan perawatan ortodontik pada pasien pemakai alat ortodontik cekat di Program Studi Pendidikan Dokter Gigi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.